

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan bisnis industri, salah satunya perusahaan percetakan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Dengan menghasilkan laba, perusahaan dapat menunjukkan nilai dari sebuah perusahaan. Laba yang optimal dihasilkan dengan perhitungan yang tepat. Perusahaan dapat menghasilkan laba dengan melakukan dua cara, yaitu pertama melakukan kenaikan pada harga jual. Tindakan dengan melakukan kenaikan pada harga jual ini memang akan menaikkan penjualan serta laba, namun hal itu tidak mudah dikarenakan tindakan tersebut membuat konsumen pergi ke produk pesaing karena harga pesaing lebih terjangkau serta dengan kualitas kondisi produk yang bersaing. Selanjutnya dengan melakukan penekanan terhadap biaya yang dikeluarkan pada produksi agar dapat lebih efisien, jadi biaya produksi yang lebih murah tanpa mengurangi kualitas dari produk tersebut, memberikan harga jual yang lebih rendah dan bersaing. Terjadinya penghitungan biaya produksi yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan harga jual pada produk terlalu tinggi, beban yang dikeluarkan juga tinggi sehingga dapat membuat turunnya daya saing produk serta dapat terjadi penurunan laba.

Industri yang dapat melakukan penekanan biaya yang efisien, maka membutuhkan informasi anggaran pengeluaran yang handal dan tepat. Mulyadi (1999, hal10)(Broto 2010) “Harga pokok merupakan pengorbanan sumber ekonomi untuk mendapatkan aktiva ataupun pengeluaran ekonomi untuk mengolah bahan baku jadi produk”. Bila penetapan harga pokok produksi dilakukan dengan tepat dan benar, maka harga jual yang efektif dapat terjadi. Oleh karena itu pada data harga pokok produksi dibutuhkan data tentang penggunaan bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. Data tersebut menjadi anggaran pengeluaran yang diperhitungkan dengan tepat untuk penyusunan harga pokok produksi. Penghitungan harga pokok produksi adalah salah satu hal yang penting, karena memberikan informasi harga pokok produksi adalah untuk menetapkan harga jual produk serta pada perhitungan laba periodik. Untuk itu PT Binamitra Megawarna berdomisili di Jalan Pasirandu No 188, Kadu, Curug, Tangerang sebagai perusahaan yang bergerak dibidang percetakan offset dan digital yang telah didukung dengan teknologi canggih, memiliki perhitungan harga pokok produksi perusahaan tepat dan benar. Dapat dilihat kinerja perusahaan PT Binamitra Megawarna pada laporan laba rugi perusahaan PT Binamitra Megawarna pada 3 tahun terakhir (2017-2019) sebagai berikut :

Table 1. 1.1 Persentase Laba/Rugi PT Binamitra Megawarna 2017-2019

Lap.Laba/Rugi	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Pendapatan Penjualan	Rp.6.323.786.741	Rp.7.751.585.406	Rp.7.938.655.075
Harga Pokok Produksi	(Rp.3.608.605.830)	(Rp.4.670.822.46)	(Rp.5.285.836.35)
Laba Kotor Penjualan	Rp.2.715.180.911	Rp.3.080.762.944	Rp.2.652.818.724
Jumlah Beban Usaha	(Rp. 2.382.691.186)	(Rp.2.751.894.340)	(Rp. 2.188.246.923)
Laba/Rugi Usaha	Rp. 332.489.725	Rp. 328.868.604	Rp. 464.571.801
Beban Lainnya	(Rp. 331.124)	-	
Laba Usaha Sebelum Pajak Penghasilan	Rp. 332.820.849	Rp. 328.868.604	Rp. 464.571.801
Persentase Laba	5,26 %	4,24%	5,85 %

Laporan keuangan diatas, penyusunan harga pokok produksi pada perusahaan PT Binamitra Megawarna masih tergolong sederhana atau tradisional sehingga pencapaian laba yang dihasilkan dapat mengalami penurunan dan tidak stabil serta laporan harga pokok produksi yang semakin meningkat tiap tahunnya. Hal itu disebabkan pada penetapan harga jual di PT Binamitra Megawarna mengalami kesulitan. Penghitungan laporan harga pokok produksi yang menerapkan sistem biaya *Full Costing* yakni Cara penetapan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh unsur-unsur biaya terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung serta *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap, sehingga dapat memperhitungkan harga jual dengan tepat. Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penyusunan Harga Pokok Produksi Percetakan Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* (Studi Kasus di PT BINAMITRA MEGAWARNA)**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Permasalahan pada penelitian ini adalah penyusunan harga pokok produksi pada percetakan PT Binamitra Megawarna yang masih tergolong

sederhana dan tradisional sehingga masih kesulitan dalam memutuskan harga jual.

2. Permasalahan yang terjadi yaitu laporan harga pokok produksi dari tahun 2017 - 2019 yang diperoleh semakin meningkat namun laba yang diperoleh tidak maksimal.
3. Permasalahan yang terjadi yaitu penghitungan metode harga pokok produksi pada tiap tahunnya berubah-ubah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis penyusunan laporan harga pokok produksi percetakan dengan menggunakan metode *full costing* pada perusahaan PT Binamitra Megawarna.

1.4 Rumusan Masalah

Dari gambaran latar belakang masalah penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penyusunan perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan PT Binamitra Megawarna.
2. Bagaimana penetapan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan PT Binamitra Megawarna
3. Apakah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan berperan dapat menunjang efektivitas penetapan harga jual.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana penetapan harga jual produk penjualan yang dihasilkan perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan berperan dalam menunjang efektivitas penetapan harga jual produk.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan memperoleh hasil yaitu :

1. Sebagai sumbangan pemikiran oleh penulis atau sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan tersebut dalam menetapkan harga pokok penjualan.
2. Bagi masyarakat dan di lingkungan Pendidikan , penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan terapan, terutama dalam perhitungan harga pokok penjualan.

3. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan teoritis yang di dapat selama kuliah, sehingga membuka wawasan yang lebih luas.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul